



## Perancangan sistem informasi akuntansi penyaluran BSU di PT Bank Tabungan Negara menggunakan Microsoft Visual Studio 2010

Amelia Mirani<sup>1</sup>, Dias Novia Murti<sup>2</sup>, Muthmainnah<sup>3</sup>, Cahyadi Agustin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Piksi Ganesha

<sup>1</sup>[ameliamirani99@gmail.com](mailto:ameliamirani99@gmail.com), <sup>2</sup>[diasnoviamurti998@gmail.com](mailto:diasnoviamurti998@gmail.com), <sup>3</sup>[muthmainnahmasnaya@gmail.com](mailto:muthmainnahmasnaya@gmail.com),

<sup>4</sup>[cahyadi.agustin@gmail.com](mailto:cahyadi.agustin@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 13 Agustus 2022

Disetujui 22 September 2022

Diterbitkan 25 Oktober 2022

### Kata kunci:

Perancangan sistem;

Sistem informasi akuntansi;

Pengolahan data; Penyaluran

Bantuan Subsidi Upah (BSU);

Nasabah

### Keywords :

System planning;

Accounting information

system; Data processing;

Distribution of wage subsidy

assistance (BSU); Customer

### ABSTRAK

BSU adalah bantuan yang diberikan kepada pekerja/buruh di masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi penyaluran dana BSU di PT. Bank Tabungan Negara kepada nasabah penerima BSU. Pengumpulan informasi yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan cara observasi dan studi Pustaka. Hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis di PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bandung. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penyaluran BSU dapat mempermudah petugas untuk menginput, mengolah, menghasilkan data, dan mengecek ke akuratan data nasabah yang menerima Bantuan Subsidi Upah (BSU). Pada saat input data, petugas sudah berhasil memasukan data pada sistem dan dapat di proses untuk pengecekan data lalu di olah hingga pada proses penyimpanan. Output pada sistem ini yaitu sistem ini menampilkan data nasabah yang menerima bantuan subsidi upah yang selanjutnya dikirim kepada customer service, Sehingga customer service tidak lagi mengecek manual data nasabah tersebut. Selain itu sistem informasi penyaluran BSU ini menjadi lebih terintegritas dalam peningkatan mutu Bank.

### ABSTRACT

BSU is assistance given to workers or laborers during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to find out the information system for channeling BSU funds at PT. State Savings Bank to BSU beneficiary customers. Information is collected using qualitative methods with a descriptive approach by means of observation and literature study. The results of research that has been done by the author at the PT. State Savings Bank (BTN) Bandung Branch With the BSU distribution accounting information system, it can be easier for officers to input, process, generate data, and check the accuracy of customer data for those who receive Wage Subsidy Assistance (BSU). At the time of data input, the officer has successfully entered data into the system, which can be processed for data checking and then processed for the storage process. The output of this system is that it displays customer data that receives wage subsidy assistance, which is then sent to customer service so that customer service no longer manually checks customer data. In addition, this BSU distribution information system has become more integrated into improving the quality of the bank.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pandemi Corona (covid-19) menimbulkan krisis ekonomi secara nasional, pandemi covid menurunkan omset perusahaan dan melakukan pemutusan hubungan kerja, untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah memberikan bantuan Subsidi Upah (BSU). BSU adalah bantuan yang diberikan kepada pekerja/buruh di masa pandemi covid-19. Untuk menghindari PHK terhadap pekerjanya sendiri, maka bantuan ini dibuat pemerintah guna menstabilkan perekonomian Indonesia (Rema & Afriansyah, 2021). Dalam penyaluran Bantuan Subsidi Upah (BSU) pemerintah berkolaborasi dengan BPJS ketenagakerjaan. Pekerja/buruh yang menerimanya pun sudah diputuskan langsung oleh pemerintah melalui data BPJS ketenagakerjaan. Diharapkan dengan adanya program pemerintah ini bisa bermanfaat bagi tenaga kerja yang terkena wabah covid – 19 (Ekonomi & Umar, 2022).

Penyaluran BSU tahun ini, diberikan kepada pekerja/buruh yang memiliki upah tertentu, dan aktif sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan diutamakan yang bekerja pada sektor industri barang konsumsi, transportasi, aneka industri, property, perdagangan dan jasa. Bank BTN sebagai mitra

penyaluran BSU, adapun nilai BSU yang diberikan untuk setiap pekerja sebesar Rp. 1.000.000,-. Bank BTN melakukan pembukaan rekening dan melakukan mapping atas dasar lokasi perusahaan para penerima BSU untuk menentukan unit kerja operasional bank yang terdekat. Untuk para pekerjayang menerima BSU dan telah memiliki rekening BTN yang aktif dapat langsung mencairkan bantuan tersebut melalui ATM atau mendatangi kantor Bank BTN terdekat untuk pengaktifkan rekening BTN apabila sebelumnya belum memiliki rekening BTN, program ini berlangsung sampai dengan akhir tahun 2021.

Untuk membantu memudahkan penyaluran BSU kesasaran yang tepat diperlukan adanya perancangan sistem informasi akuntansi penyaluran dana bantuan subsidi upah (BSU). Hal ini bertujuan untuk mempersingkat waktu dan meminimalisir kesalahan. Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi yang bertujuan untuk mengolah, memproses, dan menganalisa data transaksi keuangan yang akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang nantinya dipergunakan sebagai pengambilan keputusan (Sadih et al., 2021). Manfaat sistem informasi akuntansi untuk perusahaan yaitu untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas secara efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge*, dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan (Daud & Windana, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurromlah et al., 2017) menyatakan bahwa dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi mampu memudahkan dalam pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran/penyaluran donasi, mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola kepada ketua dan pembina serta kepada pihak luar yang membutuhkan informasi dari Laporan tersebut serta mudahkan dalam pencarian data muzaki atau mustahik jika dibutuhkan karena sudah tersimpan dalam bentuk file dan berimbas ke pengawasan yang lebih transparan. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh (Komalasari et al., 2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi distribusi beras Raskin efektif dan efisien serta memberikan kemudahan bagi pegawai sehingga dapat mencapai keunggulan bersaing. Sistem tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan pada daerah yang membutuhkan sehingga terjadi komputerisasi data yang ada. sistem informasi distribusi beras Raskin efektif dan efisien serta memberikan kemudahan bagi pegawai sehingga dapat mencapai keunggulan bersaing. Sistem tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan pada daerah yang membutuhkan sehingga terjadi komputerisasi data yang ada.

Perancangan sistem informasi ini yang akan dirancang dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft visual studio 2010*. *Microsoft visual studio* adalah suatu bahasa pemrograman komputer, sering disebut dengan sarana (*tool*) yang menghasilkan program aplikasi berbasis *desktop* (Ninuk & Syadid, 2017). Adapun keistimewaan menggunakan *Microsoft visual studio 2010* diantaranya : 1) menggunakan *platform* program yaitu *developer studio*, memiliki tampilan yang sama dengan *Visual C++* dan *Visual J++*, agar dapat bermigrasi atau belajar bahasa pemrograman yang mudah dan cepat, 2) memiliki *compiler* yang dapat dipercaya untuk menghasilkan *file executable* lebih cepat dan efisien, 3) memiliki beberapa tambahan *wizard* yang baru. *Wizard* itu sendiri adalah wadah yang mempermudah dalam pembuatan aplikasi dengan mengotomatiskan tugas tugas tertentu, 4) *visual studio 2010* mempunyai beberapa fitur untuk pengembangan berbagai aplikasi yaitu : *Windows Development*, *Web Development*, *Office Development*, *Multi-Core Development*, *Customizable IDE*, *Sharepoint Development*, *Cloud Development (Windows Azure)*, *Silverlight Tooling* (Gusrion, 2018). Sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sistem informasi penyaluran dana BSU di PT. Bank Tabungan Negara kepada nasabah penerima BSU.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti pada obyek untuk pengumpulan data secara induktif. Tujuan menggunakan metode ini untuk menemukan teori dengan prosedur yang sistematis dan menyeluruh (Nana & Elin, 2018). Setelah pengumpulan data selanjutnya perancangan sistem. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi ini adalah metode *waterfall*. Sering disebut juga model pengembangan linear, dari tahapan perencanaan awal sampai tahap akhir pengembangan sistem harus berurutan (Anna et al., 2021).

Berikut ini tahapan yang dilakukan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak menggunakan *waterfall* :

1. Analisis

Pada tahapan ini bertujuan untuk mencari berdasarkan kebutuhan pada sistem perangkat lunak. Dengan menganalisis apa saja yang harus di inputkan ke dalam sistem informasi ini.

2. Desain

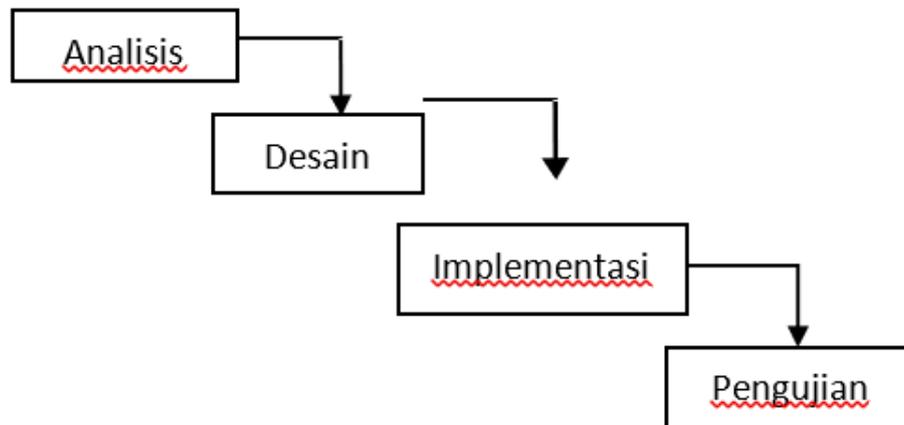
Tahapan ini merupakan tahap perancangan sistem antarmuka yang akan dibangun seperti gambaran *input* atau *output* yang akan dibuat.

3. Implementasi

Tahap ini dilaksanakan nya rencana yang sudah tersusun secara terperinci dan matang.

4. Pengujian

Tahap pengujian ini dilakukan untuk menjamin bahwa masukan-masukan sudah sesuai dengan kebutuhan dan meminimalisir adanya kesalahan



Gambar 1 Metode Waterfall

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem Kebutuhan

Dari data yang ada menurut petugas bank, data pekerja / buruh yang dapat bantuan subsidi upah dari BPJS Ketenagakerjaan. Tujuan dari sistem ini untuk bisa mengetahui jumlah pekerja yang terkonfirmasi mendapatkan bantuan subsidi upah. Dengan harapan sistem informasi ini dapat mengolah data pekerja / buruh yang terkonfirmasi mendapatkan bantuan yang diinput oleh petugas.

Aplikasi sistem informasi akuntansi penyaluran dana BSU dirancang untuk digunakan oleh admin sebagai pengguna aplikasi adapun kebutuhan yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penyaluran dana BSU adalah sebagai berikut:

1. *Form log in* untuk mengakses aplikasi
2. *Form user* untuk mengolah data *user* atau pengguna aplikasi
3. *Form BSU* untuk mengolah data *bsu*
4. *Form penerima* untuk mengelola data penerima
5. Menu laporan untuk menampilkan laporan dari data yang telah dikelola

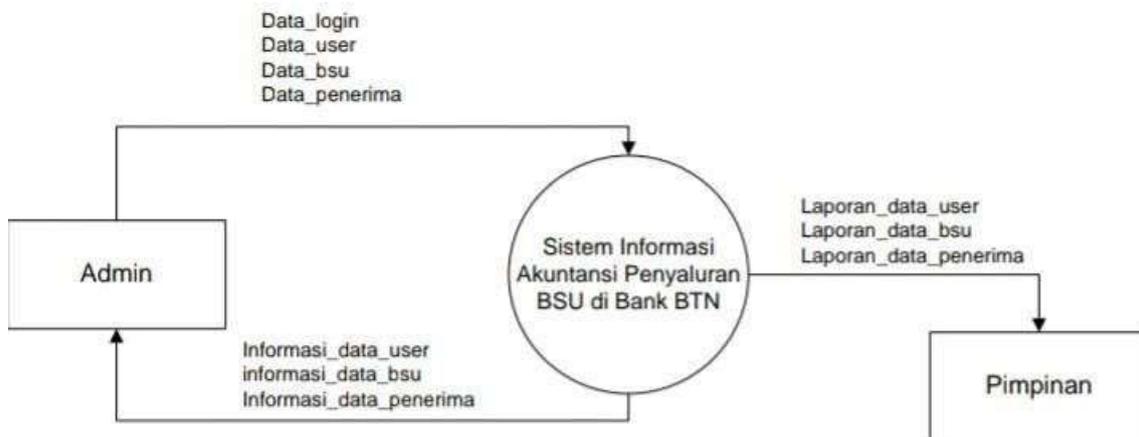
### Desain Sistem

Desain sistem merupakan proses merancang secara rinci solusi dari proses analisis, desain sistem dimulai dari hal umum ke hal yang khusus (Lathifah, 2019). Pada tahapan desain pemodelan perangkat lunak menggunakan *flowmap*, data *flow* diagram dan *entity relationship* diagram. Untuk mewujudkan sistem yang baik pada sistem pengendalian dokumen yang akan dirancang sebuah program untuk sistem informasi pengendalian dokumen menggunakan *usecase* diagram.



### Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan transformasi suatu sistem yang dapat mengubah *data flow input* menjadi *output*. Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar yang saling berhubungan (Usman, 2013).

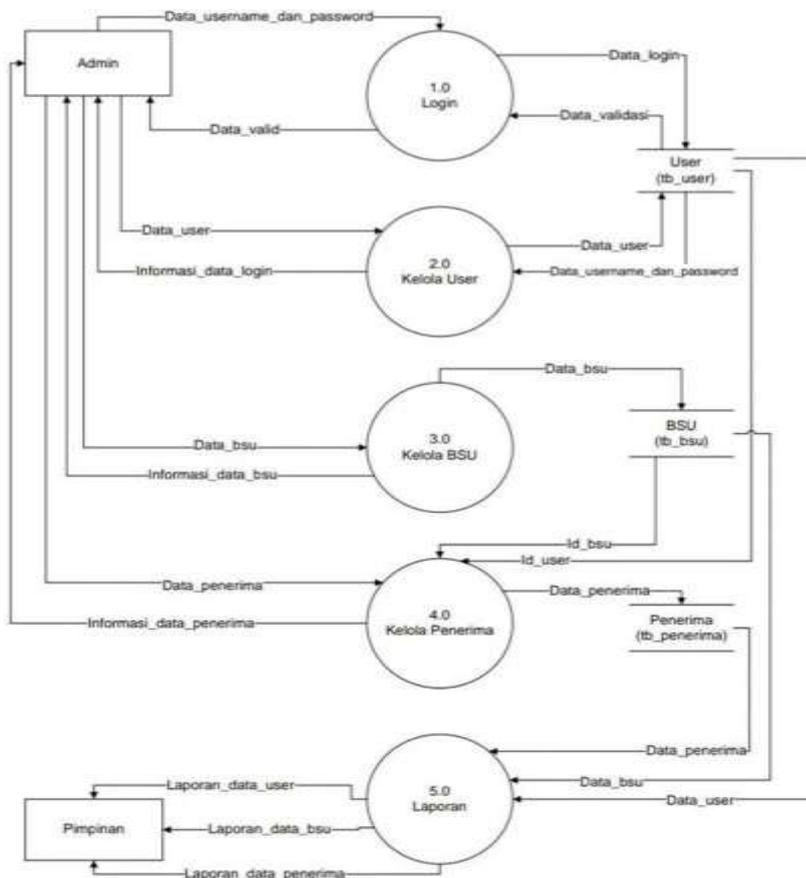


**Gambar 3. Diagram Konteks**

Berdasarkan gambar diatas Diagram konteks terdapat dua entitas yaitu Admin dan pimpinan serta menggambarkan seluruh proses yang ada pada sistem penyaluran BSU di Bank BTN.

### DFD level 0

DFD level 0 adalah diagram yang menggambarkan proses utama untuk menghubungkan sistem denganlingkungan luarnya.

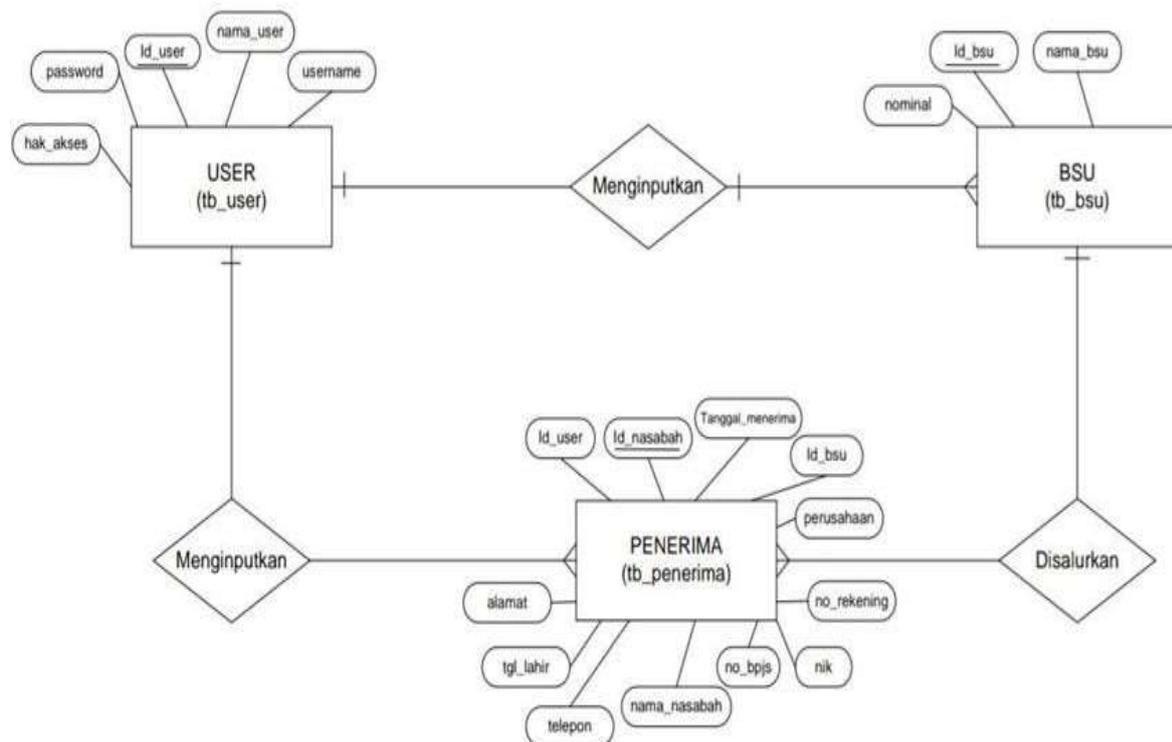


**Gambar 4. DFD Level 0**

Pada DFD Level 0 diatas terdapat 5 proses diantaranya: 1) Proses *login* untuk dapat mengakses sistem, 2) Proses kelola *user* untuk menginputkan data *user* baru yang diinputkan oleh admin untuk memberikan akses pengguna baru agar dapat mengakses sistem, 3) Proses kelola BSU untuk menginputkan data BSU, 4) Kelola Penerima untuk menginputkan data penerima BSU dan, 5) Proses Laporan untuk menampilkan laporan data *user* yang dapat diakses oleh admin saja serta laporan data BSU dan laporan penerima BSU yang dapat diakses oleh pimpinan.

### Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model terkonsep yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. Teknik pendekatannya menjelaskan hubungan suatu model yang berisi komponen entitas dan himpunan relasi, hubungan ini menggambarkan hubungan antar data dalam basis data (Oktaviyani & Julianto, 2017).



**Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)**

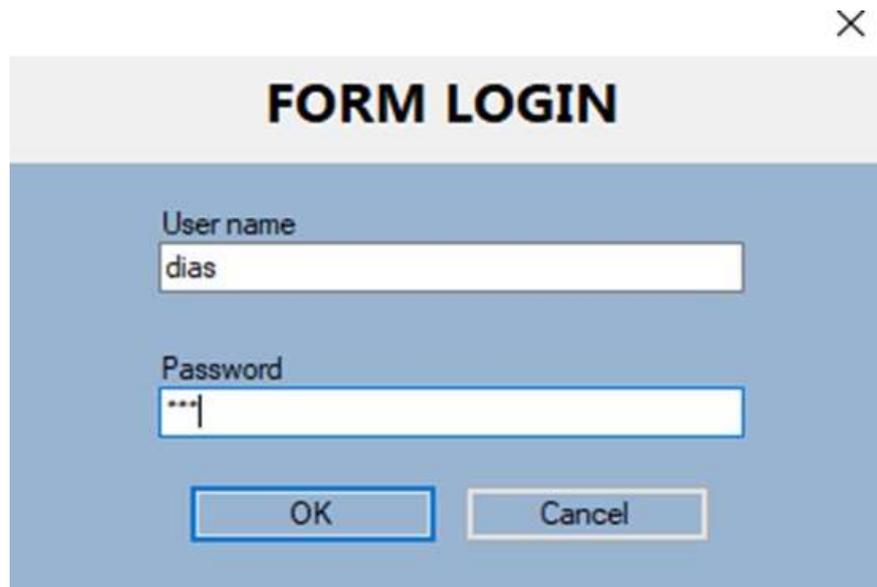
Pada diagram ERD diatas terdapat 3 *Entity* diantaranya *user*, BSU dan Penerima. Relasi antar *entity* yaitu : *User* menginputkan data BSU, BSU disalurkan kepada penerima, *user* menginputkan Penerimaan BSU. Pada *Entity* tersebut memiliki atribut.

### Implementasi

Implementasi adalah tahapan setelah melakukakn analisis dan perancangan sistem pada siklusrekayasa perangkat lunak yang akan terbentuk dan tujuannya untuk mengetahui apakah aplikasi dapatmenghasilkan *output* yang sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Mustakim & Krisnawati, 2014).

### From Login

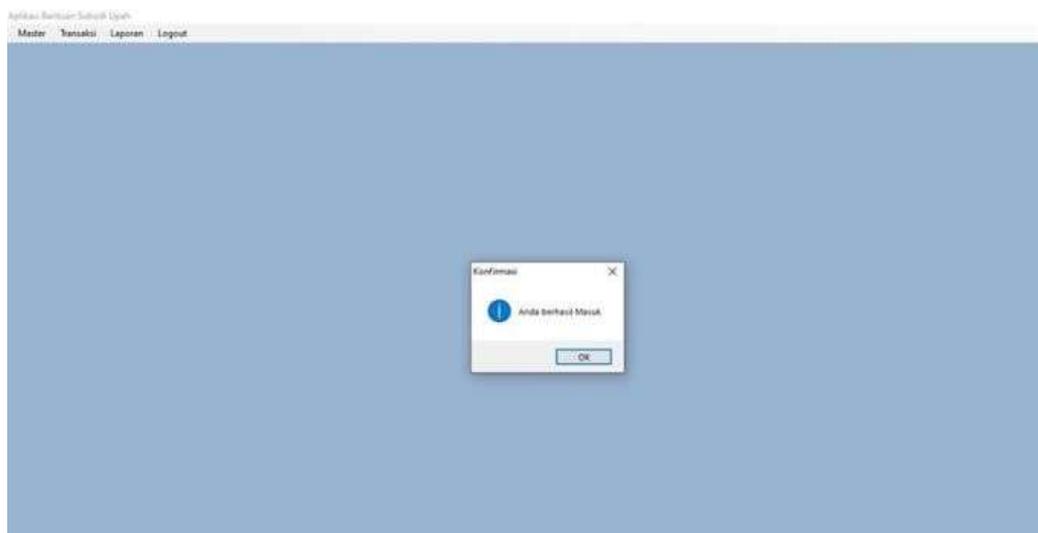
Form login ini berfungsi untuk menginput username dan password. Langkah awalnya pengguna harus register terlebih dahulu agar mempunyai username dan password.

A screenshot of a login form window titled "FORM LOGIN". The window has a light blue header with the title in bold black text. Below the header, there are two input fields. The first is labeled "User name" and contains the text "dias". The second is labeled "Password" and contains three asterisks "\*\*\*". Below the input fields, there are two buttons: "OK" and "Cancel". The "OK" button is highlighted with a blue border. The window has a close button (X) in the top right corner.

**Gambar 6 Form Login**

### **Halaman Utama**

Fungsi halaman utama akan menampilkan beberapa menu master, transaksi, laporan, logout, dan setelah mengisi *username* dan *password* akan muncul konfirmasi bahwa anda berhasil masuk pada sistem.



**Gambar 7 Form Halaman Utama**

### **Form User**

Fungsi *form User* untuk mengelola data pengguna baru untuk dapat mengakses aplikasi. Diantaranya dapat menyimpan, membatalkan, mengubah, dan menghapus data *user*. Terdapat juga fitur cari untuk mencari data *user* yang sudah tersimpan.

	id_user	nama_user	username	password	hak
▶	IU01	Dias Novia	dias	123	Admin
	IU02	Amelia Mirani	amel	123	User
*					

Gambar 8 Form User

### Form BSU

Fungsi *Form* BSU untuk mengelola data BSU, yaitu terdapat nominal jumlah BSU yang diberikan kepada nasabah, fitur ini dapat menyimpan, membatalkan, mengubah, dan menghapus data BSU. Terdapat juga fitur cari untuk mencari data BSU yang sudah tersimpan.

	id_bsu	nama_bsu	nominal
▶	IB01	Bantuan Subsidi ...	1000000
*			

Gambar 19 Form BSU

## Form Penerima

Fungsi form penerima untuk mengelola data penerima BSU. Diantaranya dapat menyimpan, membatalkan, dan menghapus data penerima BSU. Terdapat juga fitur cari untuk mencari data penerima BSU yang sudah tersimpan.

id_nasabah	tanggal_menerima	id_bsu	perusahaan	nik	no_bpjs	nama_nasabal
IN04	30/11/2021	IB01	PT. Gajah Angka...	2147483647	2147483647	Syifa Nur Indah
IN05	30/11/2021	IB01	PT. Gajah Angka...	2147483647	2147483647	Vania aulia
IN06	30/11/2021	IB01	PT. Gajah Angka...	2147483647	2147483647	Refa Anania
IN07	30/11/2021	IB01	PT. Gajah Angka...	2147483647	2147483647	Agustin

Gambar 10. Form Penerima

## Menu Laporan

### Laporan data user

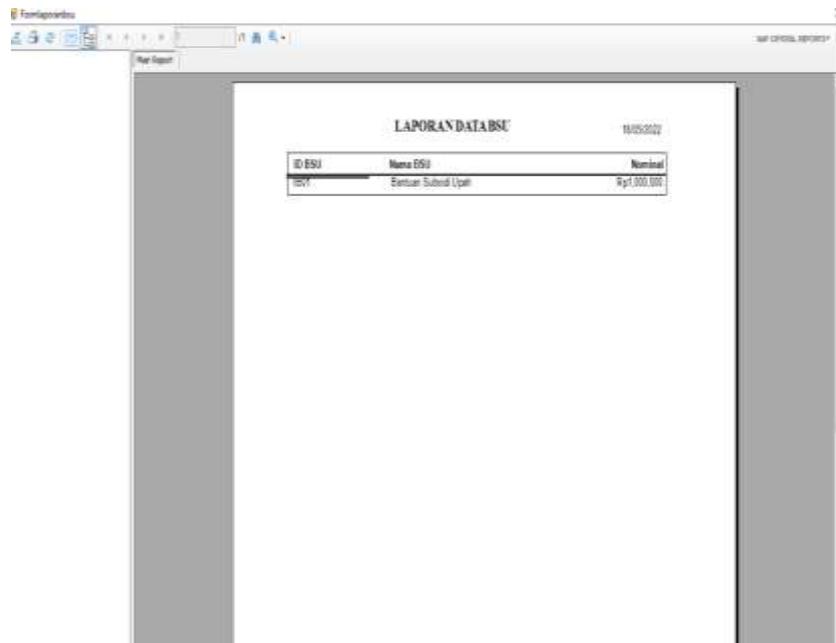
Fungsi laporan data user akan menampilkan id user, nama user, username, password, hak ases yang menginput data BSU

ID User	Nama User	Username	Password	Hak Akses
IU01	Dias Novia	dias	123	Admin
IU02	Amelia Mirani	amel	123	User

Gambar 11 Laporan Data user

## Laporan data BSU

Fungsi laporan data BSU akan menampilkan nominal BSU yang akan diterima oleh penerima BSU dengan cara memasukkan id terlebih dahulu.

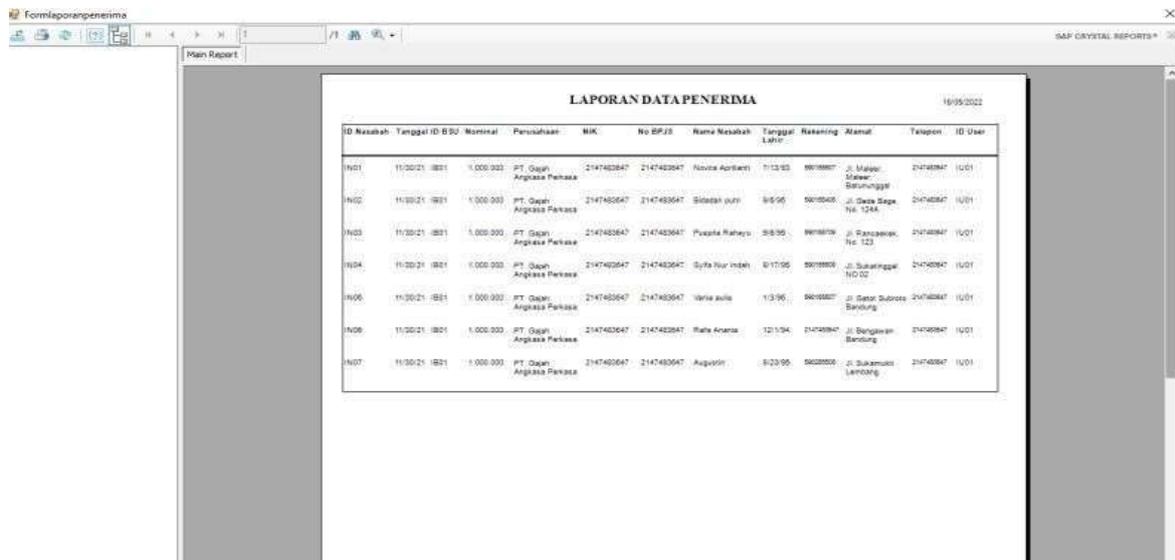


ID BSU	Nama BSU	Nominal
1001	Bantuan Subsidi Upah	Rp1.000.000

Gambar 12 Laporan Data BSU

## Laporan data penerima BSU

Fungsi laporan data penerima akan menampilkan semua data penerima BSU yang akurat.



ID Nasabah	Tanggal ID BSU	Nominal	Perusahaan	NIK	No BPJS	Nama Nasabah	Tanggal Lahir	Raketing	Alamat	Telepon	ID User
1001	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Rovina Apriliani	11/03/93	99188807	Jl. Mekar Utama Saruhinggal	2147402847	10/01
1002	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Silodiah Putri	9/6/96	99108405	Jl. Dewi Septa No. 124A	2147402847	10/01
1003	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Puquita Rahayu	28/09/99	99188879	Jl. Pancasila No. 123	2147402847	10/01
1004	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Syifa Nur Indah	01/10/99	99108808	Jl. Sukatunggal NO 02	2147402847	10/01
1005	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Yanis Julia	1/3/96	99108807	Jl. Gajah Subarna Bawung	2147402847	10/01
1006	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Rafa Ananta	12/1/94	2147402847	Jl. Singaperbangsa Bandung	2147402847	10/01
1007	11/02/21	1.000.000	PT. Gajah Angkasa Perkasa	2147402847	2147402847	Ayupri	9/23/99	99108809	Jl. Sukamukti Lembang	2147402847	10/01

Gambar 13 Laporan data penerima BSU

## Pengujian

Pada tahap pengujian menggunakan metode *blackbox*. Metode *blackbox* mengutamakan pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Tester* dapat di definisikan kumpulan kondisi *input* dan dapat dilakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. *Blackbox Testing* digunakan dilaam mencari kesalahan pada *performance*, kesalahan struktur dan basis data, kesalahan pada *interface*, dan fungsi yang tidak benar atau tidak ada (Mustaqbal et al., 2015).

**Tabel 1. Pengujian blackbox**

Nama Pengujian	Kondisi Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
<i>Form Login</i>	Menginputkan <i>Username</i> dan <i>Password</i>	Berhasil <i>Login</i> ke aplikasi	√ Berhasil
<i>Form User</i>	Menginputkan data <i>user</i> baru menyimpan, mengubah, menghapus, membatalkan, dan mencari data yang sudah disimpan	Berhasil menyimpan data <i>user</i> , mengubah data <i>user</i> , menghapus data <i>user</i> , membatalkan penginputan data <i>user</i> , dan mencari data <i>user</i> yang sudah disimpan	√ Berhasil
<i>Form BSU</i>	Menginput menyimpan, mengubah, menghapus, membatalkan, dan mencari data yang sudah disimpan	Berhasil menyimpan BSU, mengubah data BSU, menghapus data BSU, membatalkan penginputan data BSU, dan mencari data BSU yang sudah disimpan	√ Berhasil
<i>Form Penerima</i>	Menginputkan data penerima menyimpan, menghapus, membatalkan, dan mencari data yang sudah disimpan	Berhasil menyimpan penerima, menghapus data penerima, membatalkan penginputan data penerima, dan mencari data penerima yang sudah disimpan	√ Berhasil
Laporan	Menampilkan data <i>user</i> , menampilkan data BSU, dan menampilkan data penerima	Berhasil menampilkan data <i>User</i> , menampilkan data BSU, dan menampilkan data penerima	√ Berhasil
Menu <i>Logout</i>	Keluar dari aplikasi	Berhasil menutup aplikasi	√ Berhasil

Berdasarkan tabel diatas, pengujian ini dilakukan untuk menguji sistem dimulai dari *log in*, *form user*, *form bsu*, *form penerima*, laporan hingga *logout*. Hasilnya bisa dilihat di tabel 1 pengujian *blackbox* berhasil dilakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis di PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bandung. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penyaluran BSU dapat mempermudah petugas untuk menginput, mengolah, menghasilkan data, dan mengecek ke akuratan data nasabah yang menerima Bantuan Subsidi Upah (BSU). Pada saat input data, petugas sudah berhasil memasukan data pada sistem dan dapat di proses untuk pengecekan data lalu di olah hingga pada proses penyimpanan. Output pada sistem ini yaitu sistem ini menampilkan data nasabah yang menerima bantuan subsidi upah yang selanjutnya dikirim kepada customer service, Sehingga customer service tidak lagi mengecek manual data nasabah tersebut. Selain itu sistem informasi penyaluran BSU ini menjadi lebih terintegritas dalam peningkatan mutu Bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna, A., Nurmalasari, N., & Rohayani, Y. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/justian.v1i1.279>
- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
- Ekonomi, F., & Umar, U. T. (2022). Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu ( Jimetera ) Analisis Peran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh dalam Penyaluran Bantuan Subsidi Upah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Terpadu (JIMETERA)*, 2(1), 67–71.
- Gusrion, D. (2018). Membuat Aplikasi Penyimpanan dan Pengolahan Data dengan VB.NET. *Jurnal KomtekInfo*, 5(1), 150–163. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v5i1.10>
- Komalasari, Y., Firmansyah, D., Agatha, R. R., & Wijayanti, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penyaluran Beras (Raskin) Pada Desa Balonggandu Jatisari. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 114–130.
- Lathifah, N. (2019). Perancangan Sistem Azis (Akuntansi Zakat, Infaq, Dan Sedekah) Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(1).
- Maryani. (2014). Perancangan sistem informasi penjualan buku pada PD. Kencana. *Perancangan Sistem*, 5(27), 1041–1049.
- Mustakim, M., & Krisnawati, K. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada Pusat Perusahaan Distributor Air Mineral Mq Jernih Yogyakarta. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 15(3), 26.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis (studi kasus: Aplikasi prediksi kelulusan smnptn). *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 1(3).
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
- Ninuk, W., & Syadid, Z. (2017). Rancang bangun aplikasi kasir tiket nonton bola bareng pada x kasir di suatu lokasi X dengan Visual Basic 2010 Dan Mysql. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 6(1), 724–732.
- Nurromlah, N., Rahayu, Y., & Ramdhani, L. S. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan dan Penyaluran Donasi Pada DPU-DT Kota Sukabumi. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2(1).
- Oktaviyani, O., & Julianto, V. (2017). Rancang bangun sistem informasi geografis tower saluran udara tegangan tinggi (SUTT) (Studi Kasus : PT PLN (Persero) AP2B Sistem Kalsel-Teng). *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 68–75. <https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.102>
- Pt, D., & Development, I. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Vb. Net Di PT. Indoland Development. *Exact Papers In Compilation*, 1(1), 27–34.
- Rema, & Afriansyah, S. (2021). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Pemberian Bantuan Subsidi Upah (BSU) Kepada Pekerja Swasta Yang Bergaji Dibawah 5 Juta. *Jurnal Muamalah*, 7(1), 130–142.
- Sadiah, J., Indaryono, I., & Yusuf, A. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Vb.Net Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Sanggabuana Agung Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(4), 37–47. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i4.80>

Usman. (2013). Usman, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.Wahyu Tripraja Karya Pekanbaru - Riau 1. *Jurnal SISTEMASI*, 2, 1–13.